

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus” yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam individu, kelompok, institusi, dan lainnya dalam jangka waktu tertentu.¹ Tujuan metode penelitian studi kasus yaitu meneliti suatu fenomena atau kasus tertentu yang terdapat di masyarakat yang dilaksanakan dengan mendalam guna mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem berupa kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu dalam kondisi tertentu.²

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berfungsi untuk memahami suatu fenomena nyata secara mendetail.³ Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedalam-dalamnya untuk menunjukkan pentingnya pendalaman yang mendetail suatu data yang akan diteliti, sehingga apabila semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Sehingga kebenaran suatu data dapat teruji kebenarannya secara nyata sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Menurut Creswell penelitian kualitatif yaitu mengeksplorasi makna terhadap suatu individu maupun kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial.⁴

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk memahami secara mendalam mengenai suatu kasus keterampilan sosial yang terjadi di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus dan bagaimana peran yang dijalankan guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

³ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 94.

⁴ Lexy J dan Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya, 2000), 3.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Matholibul Huda merupakan sekolah MTs yang terletak di Dukuh Krangkang RT 02 RW 02 Desa Soco Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Desa Soco merupakan sebuah desa di kabupaten Kudus bagian utara yang memiliki etnik mayarakatnya yang religius. MTs NU Matholibul Huda diresmikan pada tahun 2008. Didirikan oleh bapak Masmin selaku kepala desa Soco waktu itu dan dibantu masyarakat desa setempat.

Guru di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus memiliki peran dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa yang notabene di MTs tersebut masih banyak siswa dengan keterampilan sosial yang rendah.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan observasi awal pada 3 Desember 2022, selanjutnya pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan sepuluh hari yaitu mulai tanggal 01 April 2023 sampai 10 Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu seorang responden atau narasumber yang dapat memberikan informasi selama penelitian. Subyek penelitian biasanya disebut sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif, responden disebut dengan informan. Adapun subyek penelitian ini yaitu:

1. Guru

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru IPS, Adapun guru IPS yang ada di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus adalah Bapak Didik Setiyadi S.Pd. Alasan peneliti memilih Bapak Didik Setiyadi S.Pd. untuk menjadi informan yaitu karena beliau sebagai kepala sekolah yang memegang kebijakan di MTs NU Matholibul Huda, beliau juga sudah cukup lama mengabdikan menjadi guru IPS kelas VIII dan IX yang mengajar di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus, sehingga tentunya beliau sudah memiliki banyak peran dan pengalaman dalam membangun serta mengatasi permasalahan pada siswa terlebih permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan sosial siswa.

Selain itu, di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus terdapat guru IPS yang lain yakni Ibu Dwi Puspasari S.Pd selaku

guru IPS kelas VII. Alasan peneliti memilih Ibu Dwi Puspasari S.Pd. untuk menjadi informan yaitu karena beliau juga sudah cukup lama mengabdikan diri menjadi guru IPS kelas VII yang mengajar di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus, sehingga tentunya beliau sudah menghadapi banyak persoalan yang dialami siswa terkait permasalahan keterampilan sosial mereka.

2. Sebagian siswa di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

Adapun alasan peneliti memilih siswa jenjang MTs sebagai subyek penelitian karena siswa MTs merupakan anak yang berada dalam fase proses transisi dari masa anak-anak menuju remaja. Dalam proses transisi ini, biasanya juga dibarengi dengan mulai munculnya kesadaran untuk berperilaku baik dalam berkomunikasi dan berinteraksi sehingga akan berdampak baik pada proses pengembangan keterampilan sosialnya. Hal ini tentu akan memudahkan peneliti untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus. Sebagian siswa di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus yang menjadi subyek penelitian yaitu:

No.	Nama	Jabatan
1	Arya Maulana Adam	Siswa kelas VII
2	Muhammad Ardiansyah	Siswa kelas VII
3	Priska Ayu	Siswi kelas VII
4	Muhammad Rizki	Siswa kelas VIII
5	Irsyad Khoiril Anam	Siswa kelas VIII
6	Antika Wulansari	Siswi kelas VIII
7	Aditya Pratama	Siswa kelas IX
8	Joko Nor Rokhim	Siswa kelas IX
9	Ajeng Fiesta Tania	Siswi kelas IX
10	Amelia Putri	Siswi kelas IX

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

D. Sumber Data

Dalam penelitian terdapat dua kriteria sumber data yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data secara langsung yang diberikan kepada peneliti.⁵ Sumber data primer ini dapat diperoleh dengan cara:

- a) Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan wawancara langsung kepada responden mengenai

⁵ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 251.

pembahasan penelitian yang diteliti menggunakan pedoman yang sudah disiapkan terlebih dulu. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan kepala sekolah, guru IPS, dan siswa di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

- b) Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara langsung di tempat penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui aktivitas pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.⁶ Informasi utama dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang memenuhi syarat yaitu mempunyai pengetahuan yang relevan dengan objek penelitian, terlibat langsung di lokasi penelitian, dan bersedia dijadikan responden dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti seperti: buku, jurnal, serta hasil dari penelitian terkait lainnya yang dapat menjadi bahan tambahan bagi peneliti.⁷ Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai sumber literatur seperti arsip madrasah, jurnal, buku, serta skripsi sebelumnya terkait pembahasan mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap suatu proses pendidikan guna memperoleh hasil penelitian.⁸ Dengan observasi maka kita akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Observasi ini

⁶ Ika (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *Jurnal Historis* 6, no. 1 (2021): 34–35.

⁷ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 251.

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Restu Damayanti, Oktober 20 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).

dilakukan peneliti dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang dipelajari dengan sistematis.⁹

Peneliti mengamati, mencatat, dan mengolah hasil pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan pasif, dimana peneliti mengamati langsung ke tempat penelitian namun tidak terlibat secara langsung pada kegiatan pembelajaran. Peneliti hanya menganalisa keterampilan sosial siswa dalam berinteraksi, berkomunikasi, membangun kelompok, serta memecahkan masalah saat kegiatan pembelajaran IPS. Peneliti juga mengamati proses pengembangan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bertemunya minimal dua orang yang saling bertukar informasi ataupun ide melalui proses tanya jawab dalam bahasan topik tertentu.¹⁰ Dalam sesi tanya jawab pada penelitian yang berlangsung bertujuan untuk menggali informasi dari informan terkait permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan sendiri pertanyaan wawancara atas izin informan. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan dengan meminta pendapat atau ide dari informan dengan lebih terbuka.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah, guru IPS, dan siswa di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui arsip, foto/gambar, buku, atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dipakai dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan data lapangan yang berhubungan dengan penelitian kemudian semua dokumentasi dikumpulkan untuk dianalisis kelengkapan data pada penelitian.

⁹ Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 70.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitiann Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 304.

¹¹ Sugiyono, 306.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan foto yang berhubungan dengan peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholinul Huda Soco Dawe Kudus. Kemudian dokumentasi keberadaan sekolah, serta foto-foto kegiatan belajar mengajar yang dapat dijadikan bukti bahwasanya peneliti telah benar-benar melakukan penelitian pada sekolahan tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif dan diuji keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik ini dilakukan secara langsung kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau observasi guna mengetahui kebenaran data yang diperoleh maupun menemukan data-data yang baru.¹² Penelitian ini sudah melakukan wawancara sebagai observasi memperoleh data awal pada hari Senin 3 Desember 2022 pukul 11.00 WIB dan telah dilakukan perpanjangan pengamatan lagi pada 01 April 2023 sampai 10 Mei 2023 untuk melengkapi kebenaran data yang telah ditemukan di lokasi penelitian tersebut demi menyempurnakan penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi yakni menelaah data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yang berbeda-beda¹³. Dalam penelitian ini, penulis memakai triangulasi untuk melakukan pengujian terhadap keabsahan data yang diperoleh. Teknik ini dilakukan untuk melakukan pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu guna melengkapi kebenaran data demi menyempurnakan penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data yang menggunakan tiga jenis triangulasi antara lain yaitu:

¹² Sugiyono, 365.

¹³ Sugiyono, 368.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber dilakukan untuk memverifikasi keakuratan informasi dengan memeriksa informasi dari sumber yang berbeda.¹⁴ Triangulasi sumber data ini menguji mengenai reliabilitas informasi dengan cara mengkaji informasi dari sumber yang berbeda dan secara kualitatif membandingkan reliabilitas informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan menggunakan metode yang berbeda. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh data informasi dari hasil kegiatan wawancara dengan beberapa informan seperti kepala sekolah, guru IPS, dan siswa di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda.¹⁵ Dalam hal ini dilakukan pada waktu yang berbeda, karena menyesuaikan dengan kondisi dan situasi antara peneliti dan narasumber untuk menggali kebenaran informasi.

c. Triangulasi Teknik

Yaitu mengumpulkan berbagai pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh kebenaran informasi data yang sama.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses pengelolaan data agar dapat menjadi informasi baru yang mudah dipahami dan memiliki solusi atas sebuah permasalahan dalam penelitian.¹⁷ Penelitian ini berupa kualitatif dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data yang didapat melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti

¹⁴ Sugiyono, 368.

¹⁵ Sugiyono, 370.

¹⁶ Sugiyono, 369.

¹⁷ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 251.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitiann Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 322.

sudah melakukan observasi di tempat penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru IPS, dan siswa MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus, serta melakukan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan pada saat penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus. Hasil data-data dari penelitian kemudian dikumpulkan menjadi satu untuk dianalisis serta dikembangkan dengan baik dan runtut sesuai dengan pedoman kepenulisan serta mencari sumber referensi yang relevan dengan bahasan penelitian.

2. Reduksi Data

Teknik reduksi data ini bisa diperoleh dengan membuat rangkuman hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.¹⁹ Data yang sudah didapatkan saat melakukan penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus. Data tersebut di peroleh pada saat wawancara serta dari sumber lainnya yang relevan di kumpulkan menjadi satu kemudian dianalisis dan dikembangkan secara baik dan runtut. Data-data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil observasi dan mempermudah peneliti dalam mencarinya apabila sewaktu-waktu diperlukan.

3. Penyajian Data

Penelitian kualitatif bisa memberikan penyajian berupa pendeskripsian singkat, diagram serta hubungan antar kelas guna mempermudah pemahaman. Dalam hal ini, penulis menyajikan data pokok yang mencakup hasil keseluruhan dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

4. Verifikasi data

Teknik verifikasi data dilaksanakan peneliti dalam menyimpulkan hasil dari penelitian pada proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan pada saat penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS di MTs NU

¹⁹ Sugiyono, 323.

Matholibul Huda Soco Dawe Kudus. Teknik verifikasi dilaksanakan untuk di uji kebenarannya sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

